

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, maka pada bab V ini penulis akan merumuskan beberapa simpulan dan Rekomendasi dari pembahasan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang dilakukan di Korps Relawan Salman ITB bahwa perubahan metode setiap pelaksanaan Diklat bukan menjadi kekurangan dalam Diklat Korsa melainkan kelebihan karena selalu ada perbaikan dan pembaharuan konsep sehingga pelaksanaan Diklat menjadi bervariasi dan inovasi tersebut menjadikan hambatan dalam pelaksanaan diklat sebelumnya dapat diminimalisir.

Pelaksanaan Diklat memang memiliki peranan dalam meningkatkan kualitas individu setiap anggota, menurut para anggota solidaritas sosial sangat penting untuk dibangun dan di kembangkan karena dengan adanya solidaritas, para anggota dapat bersatu dalam hal mewujudkan sesuatu secara bersama-sama termasuk dalam mengembangkan visi dan misi organisasi.

Disamping kesimpulan umum di atas, dapat diuraikan simpulan secara khusus, yakni:

1. Kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat) Korsa yang dilakukan sudah berjalan dengan baik, tetapi setiap tahunnya terjadi perubahan-perubahan metode yang dianggap oleh anggota untuk menjadikan pengkaderan Korsa lebih baik lagi dan menghasilkan anggota yang lebih berkualitas dalam aktifitas mitigasi bencana alam maupun kegiatan sosial lainnya. Mulai dari konsep Diklatsar dengan model pembelajaran seperti pecintaalam atau kerelawanan SAR profesional sampai konsep akademi relawan dengan model pembelajaran perkuliahan pada umumnya seperti pelaksanaan perkuliahan di kelas, absensi yang berlaku dan para calon anggota langsung difokuskan ke divisi-divisi yang terdapat di Korsa upaya tersebut diharapkan anggota memiliki spesialisasi dalam setiap divisi sehingga

keberagaman kemampuan relawan dapat dimanfaatkan saat terjadi bencana. Lalu dengan adanya akademi relawan Korsa telah membuktikan bahwa semua orang dapat menjadi relawan. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga panitia, anggota maupun senior Korsa terus berupaya melakukan perbaikan-perbaikan dalam metode Diklatnya terutama pada keselamatan dalam pelaksanaan Diklat perlu diperhatikan. Semua perencanaan dan pelaksanaan Diklat Korsa tidak dapat berjalan dengan baik apabila tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak.

2. Kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat) Korsa memiliki peran dalam menumbuhkan solidaritas sosial para anggota. Kedekatan yang terasa hangat dan seperti suasana kekeluargaan, ketika ada yang sakit atau membutuhkan pertolongan atau bantuan dengan siap sedia anggota lain memberikan bantuan dan semangat ataupun upaya lain untuk saling membantu, saling memberikan suport dengan mendatangi anggota korsa yang sedang wisuda. Adanya kegiatan makan bersama, curhat bersama dan jalan-jalan atau naik gunung bersama memperlihatkan bahwa tingkat solidaritas anggota cukup baik. Kedekatan anggota sangat erat, terbukti dalam event yang dilakukan oleh pengurus Korsa setiap anggota bahkan senior yang sudah bekerja masih menyempatkan hadir dan ikut andil dalam berbagai kegiatan Korsa, lalu terlihat sekali para anggota sudah tidak canggung satu sama lainnya. Senior yang sangat mengayomi dan mensupport adik-adiknya serta menjaga keharmonisan kekeluargaan di Korsa. Serta evaluasi yang sering dilakukan anggota setelah kegiatan membuat setiap anggota saling memahami karakter masing-masing dan memahami satu sama lainnya sehingga dampak perselisihan dapat dikurangi.
3. Kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat) Korsa tidak terlepas dengan adanya hambatan atau kesulitan, akan tetapi dengan kerjasama yang baik dari pengurus, anggota dan senior maka sejauh ini permasalahan masih bisa ditangani. Setiap permasalahan dikomunikasikan agar permasalahan langsung dievaluasi dan saling memberikan pendapat demi kebaikan bersama didalam pelaksanaan evaluasi tersebut dan pencatatan evaluasi

oleh panitia merupakan point terpenting agar kesalahan yang telah terjadi tidak terulang-ulang kembali.

4. Kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat) Korsa akan semakin berkembang menjadi lebih baik dengan melakukan solusi-solusi terbaik yang dilakukan. Peran semua elemen didalamnya sangat menunjang keberhasilan. Caranya dengan rutin melakukan kegiatan *upgrading* dalam upaya mempererat setiap anggota, mencari banyak donatur untuk dapat melengkapi fasilitas operasional organisasi yang tidak sedikit serta rutin melakukan evaluasi mulai dari skala kecil maupun skala besar serta program pertemuan rutin mingguan maupun bulanan menjadi agenda untuk memastikan eksistensi maupun mengevaluasi Korsa.
5. Kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat) Korsa menghasilkan terealisasikannya visi dengan misi yang diusahakan bersama-sama, melakukan perbaikan atau modifikasi lebih terkait pendidikan dan pelatihan setiap tahunnya agar lebih baik dan menjaga kekeluargaan setelah pelaksanaan diklat dengan berbagai aktifitas kebersamaan. Begitupun peran semua anggota yang menentukan keberhasilan diklat akan tetapi terlihat keharmonisan dan kehangatan setiap anggota sangat terasa dan kebersamaan dirasakan tidak hanya saat pelaksanaan pendidikan dan pelatihan saja tetapi setelah itu pun kebersamaan itupun masih berjalan lalu evaluasi yang dilakukan lebih kepada perbaikan teknis kegiatan setiap tahunnya sehingga resiko-resiko yang tidak diinginkan tidak terjadi kembali.

B. Rekomendasi

1. Kepada Pemerintah

Adanya kerjasama yang baik antara pemerintah dengan organisasi Korps Relawan salmna ITB dalam memantau berjalannya proses pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai upaya peningkatan kemampuan dalam pptensi SAR melihat dari resiko kemungkinan terjadi bencana di Indonesia yang frekuensinya sering sehingga penanggulangan bencana

upaya dapat dilakukan sedini mungkin dan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Kepada Korps Relawan Salman ITB

- a. Pendidikan dan pelatihan (Diklat) merupakan hal fundamental dalam membentuk solidaritas sosial dan pribadi anggota, untuk itu kaderisasi harus dilaksanakan secara berkesinambungan dan mempunyai arah yang jelas.
- b. Kaderisasi dalam Korps Relawan Slaman ITB harus dapat menumbuhkan militansi organisasi, peningkatan wawasan, pengetahuan, bakat dan kemampuan anggota dalam menghadapi bencana yang terjadi.
- c. Korps Relawan Salman ITB harus memiliki acuan/kurikulum yang baku dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan karena lebih baik dibandingkan setiap tahun ada perubahan sehingga akan menimbulkan miss komunikasi.
- d. Pendidikan dan pelatihan (Diklat) tidak hanya dilakukan secara formal, akan tetapi dapat juga dilakukan dalam suasana non formal dengan cara membawa nuansa lain agar penerapan rasa keluargaan, kesetiakawanan, dan menjunjung tinggi sikap saling mengerti dan memahami dapat dengan mudah tersampaikan,

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih meneliti mengenai proses internalisasi nilai-nilai solidaritas sosial melalui kegiatan-kegiatan lain selain dari Korps Relawan Salman ITB.